

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang dibutuhkan sebagai dasar di kehidupan manusia. Di Indonesia, terdapat 3 jalur untuk pendidikan yakni pendidikan informal, formal dan nonformal (UU No.20 Tahun 2003 pasal 13)<sup>1</sup>. Pendidikan menempati posisi strategis dalam pembangunan dan perkembangan suatu bangsa. Baik negara maupun masyarakat dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Perlu diketahui ini dinlapanan banyaknya kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang sangat jauh dari harapan. Sebagaimana riset UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) report tahun 2016 menyatakan pendidikan Indonesia berada di urutan 10 dari 14 negara berkembang lainnya<sup>2</sup>. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia menjadi permasalahan yang sudah seharusnya mengalami reformasi pendidikan.

Salah satu upaya reformasi pendidikan ialah belajar dengan bersungguh-sungguh. Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian<sup>3</sup>. Belajar merupakan kegiatan yang

---

<sup>1</sup> Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Ashan, Khairul, dan Ritonga, *Kapita Selekta Pendidikan*. Riau:Dotplus, 2021, 220

<sup>3</sup> Ismail Makki dan Alfalah, *Konsep Ddasar Belajar dan Pembelajaran Pemekasan*:Duta Media Publishing.2019. 4-7

dilakukan sengaja ataupun tidak sengaja, sehingga terjadi perubahan guna meningkatkan kemampuan dari yang tidak tahu menjadi tahu seperti yang Allah SWT jelaskan dalam Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Pada ayat diatas Allah SWT menunjukkan pentingnya belajar. Melalui belajar manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahui serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk ,mencapai hasil yang maksimal.

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisi. Matematika juga sebagai induk dari semua bidang pengetahuan, memainkan peran penting dalam mengembangkan pemikiran siswa<sup>4</sup>. Keterampilan berpikir ini meliputi kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kreatif. Namun, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang ditekuni sebagian siswa selama proses pembelajaran karena bersifat abstrak, menggunakan banyak rumus yang harus dipahami, dan membutuhkan bimbingan saat belajar. Pendidikan matematika di tingkat sekolah menengah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan kognitif dan keterampilan berpikir logis siswa. Matematika, yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh banyak siswa, memerlukan pemahaman yang mendalam dan kemampuan untuk berpikir

---

<sup>4</sup> Susanah. *Matematika dan Pendidikan Matematika*. Perpustakaan UT.h.1.4

abstrak. Prestasi belajar matematika merupakan indikator penting dari keberhasilan pendidikan, yang tidak hanya mencerminkan penguasaan konsep-konsep matematika, tetapi juga keterampilan pemecahan masalah yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang optimal dalam mata pelajaran ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan fakta yang peneliti dapatkan bahwa masih belum seluruh siswa mencapai nilai KKM dan rendahnya hasil belajar matematika siswa, yang dipengaruhi beberapa faktor dan beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk memperoleh nilai ulangan yang maksimal. Permasalahan ini bahwa siswa belum seluruhnya memiliki percaya diri yang tinggi, dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan kurangnya percaya terhadap kemampuannya, sehingga siswa melihat hasil pekerjaan temannya. Namun ada siswa yang lain justru bisa mengikuti proses belajar dengan baik. Hal tersebut disebabkan ada beberapa siswa masih meniru pekerjaan temannya karena kurangnya mandiri dan kurangnya motivasi untuk mencapai belajar yang baik.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai dan berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang diperoleh dalam proses pembelajaran<sup>6</sup>. Prestasi belajar sebagai

---

<sup>5</sup> Lestari Eko Wahyudi et al., *Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia*. Malang:Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdatul Ulama 1, No.1 (2002):18

<sup>6</sup> Hamzah B.Uno *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara. 2021. 3.

salah satu indikator hasil belajar siswa pada kenyataannya sangat ditentukan beberapa faktor. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat hasil prestasi belajar dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terdapat beberapa faktor internal eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah; motivasi, kemandirian belajar, kecerdasan logis, *self-efficacy*, *self regulated learning*, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, selanjutnya, untuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah fasilitas belajar, lingkungan belajar, pendidik, kurikulum, dan metode mengajar pendidik.

Salah satu faktor belajar yang diduga berpengaruh dalam prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Raihatul Ghina yang memberikan hasil bahwa kemandirian belajar yang dimiliki siswa memberikan pengaruh pada prestasi belajarnya. Kemandirian belajar merupakan berpikir secara kritis kreatif dan inovatif tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah.<sup>7</sup> Siswa yang dapat memiliki kemandirian dalam belajar ialah siswa yang dapat bertanggung jawab terhadap dirinya dan mampu mengatur diri meskipun tidak ada pengawasan orang lain dalam aktivitas belajar demi mendapatkan nilai dan prestasi yang memuaskan bagi dirinya sendiri.

---

<sup>7</sup> Finarti UKi dan Asni Ilham. *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SDN 03 Limbooto Barat Kabupaten Gorontalo*. Vo.06, No.01. 2020. 90

Selain Kemandirian belajar, prestasi siswa juga di pengaruhi oleh faktor *self-efficacy*. Penelitian Jessica Lucia Mariana menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. *Self- efficacy* adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu<sup>8</sup>. Siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi percaya bahwa waktu tambahan akan dihabiskan untuk berkonsentrasi pada pelajaran daripada siswa dengan *self-efficacy* yang rendah. Kelayakan diri adalah penilaian tunggal atas kapasitas dan kemampuannya untuk melakukan suatu usaha, mencapai sesuatu, dan menghasilkan sesuatu.

Ada faktor internal lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu salah satu faktor internal adalah kondisi psikologis seseorang yang dilatarbelakangi oleh motivasi. Motivasi yang besar merupakan komponen utama seseorang dalam prestasi selain dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan *self-efficacy*. Motivasi adalah motivasi seseorang untuk mengubah perilaku mereka untuk lebih memenuhi kebutuhan mereka.<sup>9</sup> Motivasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan, diperoleh data tentang nilai hasil ujian semester pada mata pelajaran Matematika kelas VIII di SMP Negeri 15 Banjarmasin dengan KKM 75.

---

<sup>8</sup> Subaidi, Agus. *Self-Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Jurnal SIGMA, Vol.1, No.2 (2016).h 2.

<sup>9</sup> Moch Taufik Iskandar. 38

Tabel.1.1 Penilaian Akhir Semester Genap Kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
1	VIII A	31	82,03	25	6	81%	19%
2	VIII B	32	76,34	19	13	59%	41%
3	VIII C	32	76,25	14	18	44%	56%
4	VIII D	29	76	16	14	55%	48%
5	VIII E	32	75	15	17	47%	53%
6	VIII F	32	78	18	14	56%	44%
7	VIII G	32	75	12	20	38%	63%

Sumber: Guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin

Hasil prasurvey menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Jika siswa yang hasil belajarnya 75 dapat dikatakan lulus atau baik. Namun, jika hasil belajarnya dibawah 75 maka hasil belajarnya masih cukup atau kurang pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ketiga kelas dari ketujuh kelas yaitu kelas VIII C, VIII E, dan VIII G masih tergolong rendah.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh peneliti dengan guru matematika disekolah SMP Negeri 15 Banjarmasin siswa kelas VIII masih ada siswa yang masih ada siswa yang sering tidak mengumpulkan tugasnya tepat waktu, bahkan siswa tersebut kadang lupa untuk mengerjakan dan ketika mengerjakan tugas ada siswa yang mengerjakan dengan serius dan ada siswa yang mengejakan dengan tugas sambil bergurau. Pada saat mengerjakan ulangan masih ada siswa meniru pekerjaan temannya apalagi ia kurang percaya diri terhadap hasil yang dikerjakannya maka siswa menyontek ke temannya yang dianggapnya lebih pandai, dan kurang mampu memotivasi diri sendiri untuk tetap fokus pada pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya siswa masih kurang dalam kemandiriannya terhadap tugas dan kurangnya keyakinan diri mereka dalam mengerjakan tugas karena merasa bahwa diri mereka tidak mampu dalam pengerjaan. Hal ini dapat diketahui saat berlangsungnya proses belajar mengajar dan kegiatan diluar pembelajaran.

Hal ini dapat dikatakan sebagai dari hasil observasi dilakukan karena kurangnya prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 15 Banjarmasin yang dikarenakan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana hal ini pula membuat peneliti tertarik meneliti faktor internal, peneliti ingin mengetahui hubungan yang terjadi antara kemandirian belajar, *self-efficacy*, dan motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik pada faktor internal seperti kemandirian belajar, *self-efficacy* dan motivasi, hal ini didasarkan bahwa kemandirian belajar, *self-efficacy* dan motivasi merupakan syarat berupa dorongan yang menggerakkan siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa yang memiliki besar akan dorongan dalam dirinya akan belajar sungguh-sungguh, tidak mau menyerah, giat membava, dan lain-lainnya untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya tanpa ada dorongan dalam diri siswa maka akan tampak acuh tak acuh untuk belajar, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka membolos, menyontek, mudah menyerah, dan lain-lainnya. Sehingga kuat atau lemahnya dorongan internal yang ada dalam diri siswa dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hal ini pneliti tertarik mengambil hal tersebut sebagai bahan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kemandirian belajar, Self-Efficacy,**

**dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin Tahun Ajaran 2024-2025”** yang mendeskripsikan besarnya pengaruh kemandirian belajar, *self-efficacy* dan motivasi dampaknya terhadap prestasi belajar pada peserta didik khususnya pada kelas VIII di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam meinterpretasikan judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi istilah sebagai pegangan dalam kajian permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh diartikan dengan ”daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang)<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari daya pada kemandirian belajar, *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin.

### **2. Kemandirian belajar**

Kemandirian belajar adalah ”aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari

---

<sup>10</sup> Kamus Bahasa Indonesia Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 200).1150

pembelajarannya<sup>11</sup>. Dalam penilitiann ini siswa sadar untuk mau belajar tanpa paksaan dari lingkungan sekitar.

### **3. Self-Efficacy**

*Self Efficacy* (Effikasi Diri) adalah ”keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu”<sup>12</sup>. Dalam penelitian ini effikasi diri sebagai usaha dalam kepercayaan akan kemampuan diri dengan tujuan terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin.

### **4. Motivasi**

Motivasi merupakan ”sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu<sup>13</sup>.” Motivasi dalam penelitian ini memberikan dorongan yang menggerakkan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin bertujuan terhadap hasil belajar tercapai.

### **5. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah ”Penguasaan penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, Lazimnya ditunjukkan

---

<sup>11</sup> Finarti UKi dan Asni Ilham. H 91

<sup>12</sup> I Made Rustika. *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. Jurnal Buletin Psikologi, Vol.20, No.1-2 (2013). h 1

<sup>13</sup> Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta:PT RajaGrafindo. 2021. H

dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru<sup>14</sup>. Dalam penelitian ini dapat mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin.

### C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dari *Self Efficacy* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dari motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh langsung dan tidak langsung dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin?
2. Pengaruh langsung dan tidak langsung dari *Self Efficacy* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin?
3. Pengaruh langsung dan tidak langsung dari motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin?

---

<sup>14</sup> Diaz Ayu Sudwiarrum, Nuryana, dan Ratna Puspitasari. *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal Edueksos:jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi, Vol 10 No2 (2021). H.296

## **E. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu mampu menambahkan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang seberapa besar pengaruhnya kemandirian belajar, motivasi belajar, dan *self-efficacy* siswa terhadap prestasi belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Mampu meningkatkan kemandirian belajar, motivasi belajar, dan *self-Efficacy* agar dapat memperbaiki prestasi belajar siswa.

#### **b. Bagi orangtua**

Dari penelitian ini orangtua diharapkan lebih banyak memberikan motivasi kepada anak agar lebih terpacu dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

#### **c. Bagi guru**

Dari penelitian ini bagi guru, harapannya dapat meningkatkan kemandirian belajar, *Self-Efficacy* siswa terlebih memberi motivasi setiap pembelajaran matematika berlangsung agar mendapatkan hasil yang baik.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian pengaruh kemandirian belajar, self-efficacy, dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa, peneliti menemukan beberapa penelitian. Di antara penelitian tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu pada skripsi "Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Kartika 1-2 Medan" oleh Jessica Lucy Marina pada tahun 2019. Penelitian kuantitatif, dengan desain cross-sectional dengan pengumpulan data dengan kuisioner tentang skala psikologi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini menambahkan satu variabel bebas yaitu motivasi
2. Penelitian terdahulu pada skripsi "Hubungan Antara *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar" oleh Indri Purwanti pada tahun 2015. Penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Indri Purwanti meneliti tentang hubungan *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar dengan prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti besarnya pengaruh kemandirian belajar, self efficacy dan motivasi terhadap prestasi belajar.
3. Penelitian terdahulu pada skripsi "Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP/MTS" oleh Himmawati Zahro pada tahun 2023. Penelitian teknik analisis data dengan analisis regresi ganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada

penelitian ini peneliti menambahkan satu variabel bebas yaitu kemandirian belajar.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Adapun Hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah.

#### Hipotesis 1

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika.

#### Hipotesis 2

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika.

#### Hipotesis 3

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap prestasi belajar matematika.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap prestasi belajar matematika.

### **H. Asumsi Dasar**

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar, *self-Efficacy*, dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan metode analisis jalur (Path Analysis).

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Defisini Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Hipotesis Penelitian, Asumsi dasar dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang terdiri dari Tinjauan Teoritik dan Kerangka Pikir.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Setting Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan yang terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.